



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS

SIDAT-LAJU (sistem data lampu jalan umum)

TAHUN 2025



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu infrastruktur dasar yang memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat, khususnya pada malam hari. Keberadaan lampu jalan tidak hanya berfungsi sebagai sumber penerangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pengguna jalan. Penerangan jalan yang memadai dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, meningkatkan visibilitas pengemudi, serta meminimalisir potensi terjadinya tindak kriminalitas di ruang publik. Selain itu, penerangan jalan juga mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang berlangsung pada malam hari.

Di wilayah Empat Lawang, penerangan jalan umum menjadi salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada kawasan permukiman, pusat aktivitas ekonomi, fasilitas umum, serta jalur transportasi yang menghubungkan antar kecamatan dan desa. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, pembangunan infrastruktur, serta mobilitas masyarakat, kebutuhan akan penerangan jalan yang memadai juga semakin meningkat. Pemerintah daerah melalui perangkat daerah terkait terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan di bidang penerangan jalan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi masyarakat.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan PJU masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pendataan, pemantauan kondisi, serta pengelolaan informasi terkait lampu jalan. Di banyak daerah, termasuk Kabupaten Empat Lawang, proses pendataan lampu jalan masih dilakukan secara manual dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam suatu sistem informasi yang terstruktur. Data mengenai jumlah lampu, lokasi pemasangan, kondisi lampu, jenis lampu, daya listrik, maupun status pemeliharaan sering kali masih tersebar dalam berbagai dokumen atau laporan yang berbeda.

Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam memperoleh data yang akurat, terkini, dan mudah diakses ketika dibutuhkan.

Keterbatasan dalam sistem pendataan tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses perencanaan dan pengambilan kebijakan terkait pengelolaan PJU. Tanpa adanya basis data yang terintegrasi, pemerintah daerah akan mengalami kesulitan dalam melakukan pemetaan lokasi lampu jalan secara detail, menentukan prioritas pemeliharaan, serta merencanakan pengembangan jaringan penerangan jalan di masa yang akan datang. Selain itu, keterbatasan informasi yang tersedia juga dapat menyebabkan terjadinya ketidaktepatan dalam pengalokasian anggaran maupun penentuan program pemeliharaan PJU.

Melalui penerapan SIDAT-LAJU, diharapkan seluruh data terkait lampu jalan di Kabupaten Empat Lawang dapat tersimpan dalam satu sistem yang mudah diakses oleh pengelola maupun pihak terkait. Sistem ini juga dapat mempermudah proses pemantauan kondisi lampu jalan, mempercepat penanganan terhadap kerusakan yang terjadi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pemeliharaan PJU.

Selain itu, keberadaan SIDAT-LAJU juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pengelolaan penerangan jalan umum oleh pemerintah daerah. Dengan adanya sistem data yang terintegrasi, proses perencanaan pembangunan maupun pemeliharaan lampu jalan dapat dilakukan secara lebih terarah dan berbasis data yang akurat. Pada akhirnya, inovasi SIDAT-LAJU diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang penerangan jalan umum serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di Kabupaten Empat Lawang dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan tertata dengan baik

B. TUJUAN

Tujuan dari inovasi Sistem Data Lampu Jalan Umum (SIDAT-LAJU) adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU) melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses pendataan, pemantauan, serta pemeliharaan lampu jalan sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih

optimal. Penerapan sistem ini juga menjadi salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan publik di wilayah Empat Lawang.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi Sistem Data Lampu Jalan Umum (SIDAT-LAJU) memberikan berbagai manfaat dalam mendukung pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU) yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Inovasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai pengelola, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sebagai pengguna fasilitas penerangan jalan. Di wilayah Empat Lawang, penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang infrastruktur penerangan jalan.

Adapun manfaat dari inovasi SIDAT-LAJU antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan data lampu jalan

SIDAT-LAJU memungkinkan seluruh data lampu jalan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan proses pengelolaan, pencarian, dan pembaruan data secara lebih cepat dan akurat.

2. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data

Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan pembangunan, pemeliharaan, serta pengembangan jaringan penerangan jalan secara lebih tepat sasaran.

3. Mempermudah pemantauan kondisi lampu jalan

Melalui sistem ini, kondisi lampu jalan dapat dipantau secara berkala sehingga pemerintah daerah dapat mengetahui secara cepat lampu yang mengalami kerusakan maupun yang masih berfungsi dengan baik.

4. Mempercepat penanganan kerusakan lampu jalan

Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih terstruktur, informasi mengenai lampu jalan yang rusak dapat segera diketahui oleh petugas sehingga proses perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terkoordinasi.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi Sistem Data Lampu Jalan Umum (SIDAT-LAJU) merupakan bentuk respons cepat pemerintah daerah dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Penerangan Jalan Umum (PJU). Kebutuhan akan sistem pendataan yang akurat dan terintegrasi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong lahirnya inovasi ini. Proses penciptaan inovasi dilakukan melalui identifikasi permasalahan di lapangan, analisis kebutuhan pengelolaan data, serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai solusi yang efektif.

Di wilayah Empat Lawang, permasalahan terkait pendataan lampu jalan, pemantauan kondisi lampu, serta lambatnya penanganan kerusakan menjadi perhatian pemerintah daerah. Melihat kondisi tersebut, perangkat daerah terkait segera melakukan langkah-langkah strategis dengan merancang sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh data lampu jalan dalam satu platform yang mudah diakses. Proses perancangan inovasi dilakukan secara bertahap namun tetap memperhatikan kebutuhan pelayanan publik yang harus segera ditingkatkan.

Kecepatan penciptaan inovasi SIDAT-LAJU juga didukung oleh adanya koordinasi antara pengelola program, petugas lapangan, serta dukungan pimpinan daerah dalam mendorong penerapan inovasi berbasis teknologi informasi. Melalui kerja sama tersebut, proses pengumpulan data awal, penyusunan konsep sistem, hingga implementasi inovasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan terarah.

Selain itu, inovasi ini juga memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pengembangannya. Dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang sudah ada serta dukungan sumber daya manusia di lingkungan perangkat daerah, sistem SIDAT-LAJU dapat segera diimplementasikan untuk mendukung pengelolaan PJU secara lebih efektif.

Kecepatan penciptaan inovasi ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan sistem informasi. Dengan hadirnya SIDAT-LAJU, diharapkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan penerangan jalan dapat diatasi secara lebih cepat dan tepat, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Inovasi ini juga menjadi salah satu contoh upaya pemerintah daerah dalam mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih inovatif, responsif, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Penguatan Teknologi Informasi (IT) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan implementasi inovasi Sistem Data Lampu Jalan Umum (SIDAT-LAJU). Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pengelolaan data Penerangan Jalan Umum (PJU) dilakukan secara lebih efektif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pengelola. Dengan dukungan sistem berbasis digital, seluruh data terkait lampu jalan dapat tersimpan dalam satu basis data yang terstruktur sehingga memudahkan proses pendataan, pemantauan, serta pengambilan keputusan.

Di wilayah Empat Lawang, penguatan IT dalam inovasi SIDAT-LAJU dilakukan melalui pengembangan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai data lampu jalan secara terpusat. Sistem ini dirancang untuk menyimpan informasi penting seperti lokasi lampu jalan, jenis lampu, daya listrik, kondisi lampu, serta riwayat pemeliharaan. Dengan adanya sistem tersebut, pengelola dapat mengakses dan memperbarui data secara lebih cepat dan akurat.

Penguatan IT juga dilakukan melalui pemanfaatan perangkat digital dalam proses pendataan di lapangan. Petugas dapat melakukan pencatatan data lampu jalan secara langsung menggunakan perangkat berbasis teknologi, sehingga data yang diperoleh dapat segera dimasukkan ke dalam sistem SIDAT-LAJU. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pendataan, tetapi juga meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual.

Selain itu, sistem SIDAT-LAJU juga mendukung proses pemantauan kondisi lampu jalan secara berkala. Data yang diperbarui oleh petugas lapangan akan langsung tersimpan dalam sistem sehingga memudahkan pengelola untuk mengetahui kondisi lampu jalan secara real time. Dengan demikian, apabila terdapat lampu jalan yang mengalami kerusakan, informasi tersebut dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti oleh petugas teknis.

Penguatan teknologi informasi dalam inovasi ini juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan PJU. Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi oleh pimpinan maupun pihak terkait. Selain itu, data tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan maupun pemeliharaan lampu jalan secara lebih tepat dan terarah.

Dengan adanya penguatan IT melalui penerapan SIDAT-LAJU, diharapkan pengelolaan penerangan jalan umum dapat berjalan secara lebih modern, efisien, dan berbasis data. Pemanfaatan teknologi informasi ini juga menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mendorong transformasi digital dalam penyelenggaraan pelayanan publik sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan responsif kepada masyarakat.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi **SIDAT LAJU (Sistem Informasi Data Lampu Jalan Umum)** memiliki kebaruaran dalam pengelolaan dan pemantauan fasilitas penerangan jalan yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Kebaruaran utama dari inovasi ini terletak pada pemanfaatan sistem informasi berbasis digital yang mampu mengintegrasikan proses pendataan, pemantauan kondisi, serta pelaporan kerusakan lampu jalan dalam satu platform yang terstruktur.

Sebelumnya, proses pendataan lampu jalan umumnya dilakukan secara manual dan tidak terpusat, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam mengetahui kondisi lampu jalan yang rusak atau tidak berfungsi. Melalui SIDAT LAJU, data lampu jalan dapat tersimpan secara terintegrasi dalam sistem yang memuat informasi lokasi, kondisi lampu, serta status operasionalnya secara lebih akurat dan mudah diakses.

Selain itu, inovasi ini juga menghadirkan fitur pelaporan yang memungkinkan masyarakat atau petugas untuk melaporkan kerusakan lampu jalan secara lebih cepat. Informasi tersebut kemudian dapat langsung tercatat dalam sistem sehingga mempermudah pihak pengelola dalam melakukan tindak lanjut perbaikan. Dengan demikian, proses pemeliharaan lampu jalan menjadi lebih responsif dan efisien.

Kebaruaran lain dari SIDAT LAJU adalah kemampuannya dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan pemeliharaan, pengadaan, maupun pengembangan jaringan lampu jalan di masa mendatang. Hal ini menjadikan pengelolaan lampu jalan tidak hanya bersifat reaktif terhadap kerusakan, tetapi juga lebih terencana dan berkelanjutan.

Melalui berbagai kebaruan tersebut, SIDAT LAJU diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lampu jalan umum serta mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih modern, transparan, dan berbasis teknologi.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi SIDAT LAJU (Sistem Informasi Data Lampu Jalan Umum) dirancang sebagai sistem berbasis teknologi informasi yang berfungsi untuk membantu proses pendataan, pemantauan, serta pengelolaan lampu jalan secara lebih efektif dan terintegrasi. Desain inovasi ini menekankan pada kemudahan akses data, kecepatan pelaporan, serta efisiensi dalam proses pemeliharaan lampu jalan.

Secara umum, sistem SIDAT LAJU terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, serta penyajian informasi. Pada tahap pengumpulan data, petugas melakukan pendataan lampu jalan yang meliputi lokasi lampu, jenis lampu, kondisi lampu, serta status operasionalnya. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sistem sehingga tersimpan dalam sebuah basis data yang terpusat.

Pada tahap pengolahan data, sistem akan mengelola informasi yang telah dimasukkan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lampu jalan di suatu wilayah. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui jumlah lampu yang berfungsi dengan baik, lampu yang mengalami kerusakan, serta lokasi yang membutuhkan perbaikan atau penambahan lampu jalan.

Selanjutnya, pada tahap penyajian informasi, sistem SIDAT LAJU menampilkan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti daftar data lampu jalan, laporan kondisi lampu, serta informasi lokasi lampu jalan. Hal ini memudahkan pihak pengelola dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan terkait pemeliharaan maupun pengembangan fasilitas penerangan jalan.

Selain itu, desain inovasi SIDAT LAJU juga memungkinkan adanya fitur pelaporan kerusakan lampu jalan, sehingga masyarakat atau petugas dapat memberikan informasi secara langsung apabila terdapat lampu yang tidak berfungsi. Dengan adanya fitur ini, proses penanganan kerusakan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

Dengan desain sistem yang terintegrasi dan berbasis data, SIDAT LAJU diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lampu jalan umum serta mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten melakukan identifikasi permasalahan terkait pengelolaan lampu jalan umum, seperti keterbatasan data lokasi lampu, kerusakan yang tidak terpantau, serta lambatnya penanganan perbaikan.

Tim melakukan pengumpulan data awal mengenai jumlah lampu jalan, kondisi lampu, titik lokasi, serta kebutuhan pengelolaan dan pemeliharaan lampu jalan di setiap wilayah.

Kepala Dinas Perkim menetapkan Tim Pengelola SIDAT-LAJU melalui Surat Keputusan yang terdiri dari administrator sistem, operator data, serta tim teknis lapangan.

Tim melakukan rapat koordinasi untuk menyusun rencana kerja, jadwal implementasi, serta pembagian tugas dalam pengembangan dan pengelolaan sistem.

2. Penyusunan SOP Program dan Sistem SIDAT-LAJU

Tim menyusun standar operasional prosedur terkait pengumpulan, penginputan, pengelolaan, serta pelaporan data lampu jalan umum.

Sistem SIDAT-LAJU dirancang sebagai aplikasi berbasis digital yang memuat informasi lokasi lampu jalan, kondisi lampu, status pemeliharaan, dan laporan kerusakan.

SOP juga mengatur mekanisme pelaporan kerusakan lampu jalan oleh petugas lapangan maupun masyarakat melalui sistem yang tersedia.

Data yang dikumpulkan meliputi titik koordinat lampu jalan, jenis lampu, kondisi lampu, serta jadwal pemeliharaan.

Sistem pelaporan dilakukan secara berkala untuk memantau kondisi lampu jalan dan memastikan pelayanan penerangan jalan berjalan optimal.

3. Sosialisasi Sistem dan Pelatihan Pengguna

Sosialisasi program SIDAT-LAJU dilakukan kepada seluruh perangkat daerah terkait, kecamatan, dan petugas teknis lapangan.

Pelatihan diberikan kepada operator dan petugas lapangan mengenai penggunaan aplikasi SIDAT-LAJU, mulai dari proses input data, pembaruan data, hingga pelaporan kerusakan lampu jalan.

Tim juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan data yang akurat untuk mendukung perencanaan dan pemeliharaan lampu jalan.

Uji coba sistem dilakukan di beberapa wilayah untuk memastikan sistem berjalan dengan baik sebelum diterapkan secara menyeluruh.

4. Implementasi Sistem SIDAT-LAJU

Sistem SIDAT-LAJU mulai digunakan sebagai alat utama dalam pengelolaan data lampu jalan umum di wilayah kabupaten.

Petugas lapangan melakukan pendataan dan pembaruan kondisi lampu jalan secara berkala melalui aplikasi.

Apabila ditemukan kerusakan, petugas atau masyarakat dapat melaporkan melalui sistem untuk segera ditindaklanjuti oleh tim teknis.

Tim pengelola melakukan monitoring terhadap laporan kerusakan dan melakukan penjadwalan perbaikan.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Tim pengelola SIDAT-LAJU melakukan monitoring secara berkala terhadap data lampu jalan yang telah terinput dalam sistem.

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sistem dalam mendukung pelayanan penerangan jalan kepada masyarakat.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan sistem, peningkatan fitur aplikasi, serta peningkatan kualitas pelayanan.

Laporan hasil pelaksanaan program disusun secara berkala sebagai bahan laporan kinerja inovasi daerah.

6. Pelaporan dan Pengembangan Inovasi

Tim menyusun laporan pelaksanaan inovasi SIDAT-LAJU yang mencakup jumlah lampu jalan yang terdata, tingkat kerusakan yang ditangani, serta peningkatan kualitas layanan penerangan jalan.

Data yang dihasilkan dari sistem menjadi dasar perencanaan pembangunan dan pemeliharaan lampu jalan ke depan.

Inovasi SIDAT-LAJU terus dikembangkan dengan integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan public

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal penciptaan inovasi SIDAT-LAJU dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan lampu jalan umum. Permasalahan yang ditemukan antara lain belum tersedianya data lampu jalan yang terintegrasi, sulitnya memantau kondisi lampu secara berkala, serta lambatnya penanganan lampu yang rusak. Selain itu, pengelolaan data masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

2. Pengumpulan Data dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data terkait jumlah lampu jalan, lokasi pemasangan, kondisi lampu, serta kebutuhan sistem pengelolaan yang lebih efektif. Data dikumpulkan melalui survei lapangan, laporan petugas, serta informasi dari masyarakat. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang mampu mempermudah pengelolaan lampu jalan.

3. Perancangan Konsep Inovasi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan kebutuhan, tim merancang konsep inovasi berupa sistem informasi berbasis digital yang dinamakan SIDAT-LAJU. Sistem ini dirancang untuk menampilkan data lampu jalan secara terintegrasi, memudahkan proses pendataan, pemantauan kondisi lampu, serta pelaporan kerusakan secara cepat dan akurat.

4. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan dan pengembangan sistem SIDAT-LAJU. Sistem dirancang agar dapat digunakan oleh operator maupun petugas lapangan untuk

Terlihat dari *Interface* pada Gambar 1 menunjukkan secara jelas paramater-parameter yang menjadi fokus data yang diperlukan. Spesifikasi, jumlah, lokasi, kondisi terkini dapat ditampilkan secara akurat sepanjang perangkat dalam kondisi baik dan mempunyai pulsa. Perlu diketahui secara seksama bahwa untuk menggunakan skema lot (*Internet of Thing*) ini menggunakan sim-card/ data pada perangkat yang mengirimkan *data up to date* ke user. Hal ini menjadi kelebihan dan kekurangan dalam proses ini secara positif dimana daerah masih mempunyai data (sinyal) operator selular sistem ini pasti akan dapat digunakan tanpa harus internet aktif (web), disisi lain ini menjadi kekurangan karena menggunakan skema sim-card akan terkesan boros karena untuk mengirim data maka sim-card harus mempunyai pulsa yang cukup.

6. Implementasi Inovasi

Setelah melalui tahap uji coba dan penyempurnaan, sistem SIDAT-LAJU mulai diimplementasikan secara penuh dalam pengelolaan lampu jalan umum. Petugas lapangan mulai melakukan pendataan dan pembaruan kondisi lampu jalan melalui sistem yang telah tersedia.

7. Monitoring dan Evaluasi

Tahap selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SIDAT-LAJU. Monitoring dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memberikan manfaat dalam pengelolaan lampu jalan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas sistem serta memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan.

8. Pengembangan dan Penyempurnaan Inovasi

Sebagai inovasi yang berkelanjutan, sistem SIDAT-LAJU terus dikembangkan dengan menambahkan fitur baru serta meningkatkan kualitas layanan. Pengembangan ini bertujuan agar sistem dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan lampu jalan serta pelayanan kepada masyarakat

BAB IV

PENUTUP

Inovasi SIDAT-LAJU (Sistem Informasi Data Lampu Jalan Umum) merupakan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lampu jalan umum melalui pemanfaatan teknologi informasi. Melalui sistem ini, proses pendataan, pemantauan kondisi lampu jalan, serta pelaporan kerusakan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Penerapan SIDAT-LAJU memberikan kemudahan bagi pemerintah daerah dalam mengelola data lampu jalan secara sistematis dan terstruktur. Dengan adanya sistem ini, petugas dapat memantau kondisi lampu jalan di berbagai wilayah secara lebih

efektif sehingga penanganan kerusakan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Selain itu, sistem ini juga mendukung proses perencanaan pembangunan dan pemeliharaan lampu jalan berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Keberadaan inovasi SIDAT-LAJU diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam penyediaan penerangan jalan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Penerangan jalan yang optimal tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan keamanan dan aktivitas masyarakat pada malam hari.

Ke depan, inovasi SIDAT-LAJU akan terus dikembangkan dengan menambahkan berbagai fitur pendukung serta memperluas cakupan pendataan lampu jalan agar sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Dengan dukungan seluruh pihak terkait, diharapkan inovasi ini dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih modern, transparan, dan berbasis teknologi informasi.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

